

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 060843 Kecamatan Medan Barat T.A 2015/2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memberi dan menerima pelajaran IPS pada materi pokok perjuangan pada masa penjajahan Belanda menjadi lebih menyenangkan dan efektif karena dipelajari secara langsung melalui kegiatan memberi dan menerima informasi yang dilakukan oleh siswa sendiri.
2. Nilai rata-rata klasikal pada saat tes awal sebelum dilakukan tindakan sebesar 52,16 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 20,59% dan dinyatakan masih belum tuntas belajar. Pada siklus I nilai rata-rata klasikal meningkat menjadi sebesar 71,76 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 61,76%. Pada observasi guru siklus I dengan jumlah skor 70 dan persentasenya 76,08%. Pada observasi siswa siklus I dengan jumlah skor 30 dan persentasenya 75%. Pada siklus II nilai rata-rata klasikal juga meningkat menjadi 91,37 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 100%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes hasil belajar I tes hasil belajar II diperoleh peningkatan. Hasil tes belajar inilah yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pada

observasi guru siklus II mendapat skor 83 dengan persentase 90,21%. Pada observasi siswa siklus II mendapat skor 33 dengan persentase 82,50%. Artinya terjadi ketuntasan belajar mulai dari 20,59% menjadi 61,76% hingga meningkat menjadi 100%.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas khususnya di kelas V SD Negeri 060843 Kecamatan Medan Barat maka peneliti menyusun saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Kepada guru, disarankan agar guru senantiasa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada sekolah, disarankan agar merekomendasikan model pembelajaran ini kepada guru untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin menguji keefektifan model pembelajaran *Take And Give* pada materi yang berbeda atau pun pada kelas yang berbeda disarankan agar memperhatikan dan memahami dari setiap langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *Take And Give* ini dengan sebaik mungkin.